

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin majunya suatu negara maka semakin maju pula tingkat kualitas pendidikan di negara tersebut. Hal ini juga memicu kenaikan angka pengangguran karena semakin besarnya persaingan di dunia pekerjaan dan hal ini juga kadang tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Sehingga banyak orang-orang yang terpaksa menjadi pengangguran, terlebih lagi bagi mahasiswa yang baru mendapatkan predikat *fresh graduate* kebingungan mencari kerja.

Di dalam Islam manusia di haruskan mencari nafkah yang halal dan tidak mengkonsumsi yang haram. Sebagaimana hadis Rasulullah saw. yang berbunyi:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "طَلَبُ الْحَلَالِ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ

مُسْلِمٍ" (قَالَ الْهَيْثَمِيُّ فِي الْمَجْمَعِ: رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ فِي الْأَوْسَطِ وَإِسْنَادُهُ حَسَنٌ)¹

“Dari Anas bin Malik dari Nabi saw. bersabda : Mencari usaha yang halal adalah wajib bagi setiap orang Islam (berkata Al-Haisami dalam kitabnya yang bernama *Majma'*. Diriwayatkan oleh Imam At-Tabrani dalam kitab beliau yang bernama *Ausat* dan sanadnya hasan).”

Berdasarkan hadis di atas maka jelaslah bahwa Rasulullah saw. mengharuskan umat muslim untuk mencari rezeki yang halal. Selain diperintahkan untuk mencari rezeki yang halal dalam Islam juga menganjurkan umatnya agar tidak bermalas-malasan dalam bekerja dan mencari karunia dari

¹Sulaiman Ibn Ahmad At-Tabrani, *Al-Mu'jam Al Ausat* (Al-Qahirah: Darul Haramain), Juz 8 Hadits ke-8610, hlm. 272

Allah swt. dalam hal ini Allah swt. berfirman dalam Q.S. Al-Jumu'ah/62: 10 sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.²

Dari ayat di atas dapat kita ketahui tafsirnya yakni “Apabila kalian telah melaksanakan shalat maka bertebaranlah kamu untuk perniagaan dan kegiatan lainnya yang kalian perlukan dalam urusan penghidupan kalian. Rezeki-Nya yang dianugerahkan-Nya kepada para hamba-Nya yang berupa peroleh keuntungan dalam *mu'āmalah* dan bekerja. Dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya dengan bersyukur kepada-Nya atas anugerah-Nya kepada kalian berupa kebaikan *ukhrāwi* dan duniawi. Selain itu, berzikirlah kepada-Nya dengan zikir-zikir yang mendekatkan kalian kepada-Nya, seperti tahmid, tasbih, takbir dan istigfar, agar kalian memperoleh keberuntungan dunia dan *ukhrāwi*”.³

Bekerja dalam upaya mencukupi kebutuhan hidup dapat ditempuh dengan berbagai cara, di antaranya bercocok tanam, menjadi guru, dokter, berdagang dan lain sebagainya. Berdagang di sini bisa juga disebut dengan berwirausaha, yaitu membuka usaha sendiri tanpa harus menunggu lapangan pekerjaan dari pemerintah atau orang lain. Sebagaimana diketahui apabila suatu negara memiliki persentase minimal 5% dari penduduknya yang berwirausaha, maka negara

²Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya Ayat Pojok Bergaris Model Utama*, (Semarang: CV. Asy Syifa' Semarang), hlm. 442.

³Imam Asy-Syaukani, *Tafsir Fathul Qadir* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2012), hlm. 332.

tersebut akan menjadi lebih baik dari segi perekonomiannya. Bisa dibayangkan apabila di negara ini penduduknya banyak yang memulai berwirausaha maka akan memberikan dampak positif untuk negara.

Peran kaum muda di sini sangat penting, melihat kondisi perekonomian yang tidak stabil dan belum lagi pengangguran semakin banyak. Dengan adanya peran kaum muda untuk berwirausaha dan agar tidak menjadi pengangguran yang menunggu-nunggu lapangan pekerjaan dari orang lain. Alangkah baiknya jika mereka membuka usaha maka akan mengurangi jumlah pengangguran dan jika usaha tersebut tumbuh dengan baik maka tidak menutup kemungkinan akan membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Memulai berwirausaha sejak muda adalah suatu hal yang bisa memberikan dampak positif. Banyak anak muda memulai karir dengan membuka usaha sendiri dan kemudian mereka dapat membantu orang-orang yang memerlukan pekerjaan. Sayangnya masih banyak orang-orang di negara kita malu atau gengsi untuk membuka usaha sendiri, mereka lebih memilih untuk bekerja dengan orang lain dan mengharapkan gaji tetap.

Menggeliatnya usaha kecil dan menengah di tanah air tidak terlepas dari peran wirausaha sebagai penggerak usaha tersebut. Wirausaha adalah pahlawan bagi diri sendiri, keluarga masyarakat dan juga bagi bangsanya.⁴

Modal utama seorang wirausaha tak semata-mata adalah uang atau *network*, tetapi juga kreativitas, keuletan, serta semangat pantang menyerah. Modal uang dapat dicari, sedangkan kreativitas tak ternilai harganya. Dengan

⁴Tri siwi Agustina, *Kewirasusahaan Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 20115), hlm. v.

kreativitas, keuletan dan semangat pantang menyerah, para wirausaha dapat menghadapi persaingan dan menjadikan usaha yang dijalankannya lain daripada yang lain meski produk atau jasa yang ditawarkan bukanlah sesuatu yang baru.⁵

Landasan kuatnya jiwa kewirausahaan yang berwawasan wiraswasta selain PD (percaya diri), inisiatif, dan disiplin, adalah kreativitas. Kreativitas yang kuat dan dapat terealisasi bila seseorang itu memiliki daya pikir, gagasan yang kuat, dan berpikir positif.⁶ Berdasarkan makna kreativitas, maka kreativitas berperan sebagai potensi, proses, kemampuan dan kekuatan serta ekspresi. Kreativitas penting bagi setiap orang, bukan hanya untuk pengusaha. Seorang mahasiswa perlu pikiran dan langkah lincah, sehingga pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah dapat diserap dan dipahami maksimal, serta kreatif dalam strategi sehingga diperoleh keuntungan optimal dalam menyelesaikan studi di bangku kuliah.⁷ Begitu pula banyak mahasiswa yang merintis usaha baik itu usaha *online shop*, berjualan *make up*, makanan hingga membuka usaha dalam bidang jasa seperti perbaikan *handphone* dan laptop.

Sebenarnya, selama hayat di kandung badan, seorang manusia jangan pernah khawatir untuk kering ide. Hanya tinggal kemauan saja untuk kemudian memanfaatkan ide menjadi peluang usaha. Banyak hal di sekitar manusia dapat dijadikan sumber ide.⁸ Kreativitas adalah kemampuan seorang individu untuk

⁵*Ibid.*, hlm. 29.

⁶Bambang Murdaka Eka Jati dan Tri Kuntoro Priyambodo, *Kewirausahaan Technopreneurship untuk Mahasiswa Ilmu-ilmu Eksakta* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015), hlm. 50.

⁷*Ibid.*, hlm. 57.

⁸*Ibid.*, hlm. 33.

menciptakan ide-ide baru atau mendapatkan perspektif baru pada ide-ide lama.⁹ Seseorang dikatakan kreatif bila dia mampu membuktikan dirinya sebagai orang yang banyak menghasilkan karya yang relatif baru. Ide yang menghasilkan sesuatu yang baru sukar muncul tanpa adanya kemampuan untuk berpikir kreatif.¹⁰

Seperti salah seorang mahasiswa di jurusan Ekonomi Syariah yang memanfaatkan kreativitasnya dan dijadikan usaha. Usaha tersebut adalah membuat *doodle art*, lukis wajah atau gambar-gambar menarik lainnya sesuai permintaan pembeli.

Dewasa ini banyak mahasiswa yang memiliki kreativitas dan bisa menghasilkan pundi-pundi uang untuk tambahan biaya hidup mereka, dan tak sedikit pula banyak mahasiswa yang memulai membuka usaha kemudian mereka bisa mencukupi kebutuhan hidup selama kuliah. Dalam hal ini mereka sadar bahwa kreativitas yang ada dalam diri mereka dapat membuahkan hasil yang menguntungkan. Seperti sabda Rasulullah saw.:

عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟ قَالَ: عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَ كُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ. رواه البزار¹¹

“Rifa’ah bin Rafi’ menceritakan, bahwa Nabi saw. pernah ditanya orang" Apakah usaha yang paling baik? jawab beliau: “Usaha seseorang dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang halal” HR. Al-Bazzar.

⁹Tri siwi Agustina, *Kewirasusahaan Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 20115), hlm. 30.

¹⁰Bambang Murdaka Eka Jati dan Tri Kuntoro Priyambodo, *Kewirausahaan Technopreneurship untuk Mahasiswa Ilmu-ilmu Eksakta* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015), hlm. 53.

¹¹Kahar Masyhur, *Bulughul Maran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), jilid 1, hlm. 407.

Dari hadis di atas jelaslah bahwa berwirausaha dan kreativitas itu adalah pekerjaan yang paling baik, yang mana mahasiswa membuat sendiri hasil karyanya dan bisa dijual.

Melihat kasus yang terjadi di sekitar lingkungan kampus maka penulis tertarik menuangkan dalam sebuah judul Skripsi “Pengaruh Kreativitas dan Kewirausahaan Terhadap Tambahan Kesejahteraan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kreativitas dan kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap tambahan kesejahteraan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah ?
2. Apakah kreativitas dan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap tambahan kesejahteraan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kreativitas dan kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah .
2. Untuk mengetahui kreativitas dan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah .

D. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi penelitian dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara praktis ; sebagai informasi ilmiah di bidang ekonomi tentang kreativitas, kewirausahaan dan kesejahteraan.
2. Secara teoritis ; sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian berhubungan dengan penelitian ini juga sebagai bahan bacaan dalam menggali informasi dan menambah wawasan pembaca pada umumnya dalam ilmu ekonomi terkait masalah kreativitas, kewirausahaan dan kesejahteraan.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman maka penulis merasa perlu memberikan pengertian yang berkenaan dengan judul di atas :

1. Kreativitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta atau daya cipta.¹²

Kreativitas artinya menemukan hal-hal yang luar biasa di balik hal-hal yang tampak biasa.¹³ Maksudnya kreativitas di sini adalah kreativitas yang dimiliki mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2014-2015 yang bisa

¹²Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 599.

¹³Joyce Wycoff, *Menjadi Super Kreatif Melalui Metode Pemetaan-Pikiran* (Bandung: PT Mizan Pustaka, cet. V 2004), hlm. 43.

dijadikan sebagai pendapatan. Kreativitas di sini contohnya seperti mahasiswa yang memiliki kreativitas dalam bidang *make up* yang jasanya diperlukan ketika acara wisuda atau acara lainnya.

2. Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan.¹⁴ Kewirausahaan yang dimaksudkan di sini mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah yang menjalankan usaha seperti memiliki usaha *online shop*, membuka usaha perbaikan komputer, oleh-oleh baju khas Banjarmasin, dan lainnya. Adapun mahasiswa yang akan diteliti di sini adalah mahasiswa angkatan 2015-2014 jurusan Ekonomi Syariah.

3. Kesejahteraan

Kesejahteraan dalam artian yang sangat luas mencakup berbagai tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai tingkat kehidupan masyarakat yang lebih baik.¹⁵

Mahasiswa pada umumnya mendapat kiriman untuk biaya hidup selama kuliah dari orang tua mereka. Terkadang uang kiriman tersebut bisa dikatakan pas-pasan untuk biaya hidup sehingga bisa dikatakan sering habis sebelum mendapatkan kiriman selanjutnya. Sehingga kesejahteraan yang dimaksudkan di

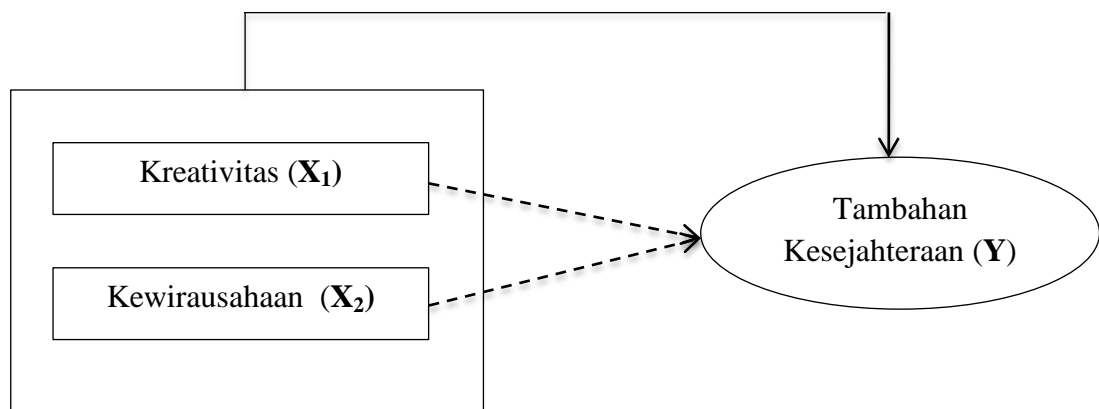
¹⁴Muh. Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovatif* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 32.

¹⁵Isbandi Rukminto Adi, *Psikologi, Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 3.

sini adalah terpenuhinya kebutuhan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah sehari-hari dan kebutuhan perkuliahan.

F. Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran ini penulis menggambarkan pengaruh sistematis antara variabel bebas X_1 , X_2 dengan variabel terikat Y , yakni X_1 berupa kreativitas mahasiswa, X_2 berupa kewirausahaan dengan variabel Y yang merupakan tambahan kesejahteraan mahasiswa sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

—————> : Pengaruh secara simultan

-----> : Pengaruh secara parsial

Kreativitas (X_1) dan Kewirausahaan (X_2) adalah variabel bebas (independen) yang dapat mempengaruhi variabel terikat (dependen).

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan dalam penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁶ Maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

Keterangan : Jika $P < 0,05$ maka H_a diterima.

Hipotesis Alternatif (H_a) : Kreativitas dan kewirausahaan berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap tambahan kesejahteraan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah .

Hipotesis Nol (H_0) : Kreativitas dan kewirausahaan tidak berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap tambahan kesejahteraan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah .

H. Kajian Pustaka

Ada beberapa kajian pustaka yang menjadikan rujukan peneliti dalam penelitian ini berupa penelitian mahasiswa terdahulu, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha” yang dilakukan oleh Aditya Dion Mahesa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang tahun 2012. Penelitian ini hanya mengukur minat berwirausaha mahasiswa dengan meneliti variabel motivasi berupa toleransi terhadap

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 64.

risiko, minat berwirausaha, dan perbedaan dari tiap latar belakang pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha.¹⁷

2. Skripsi dengan judul “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Preferensi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Menjadi Pengusaha Islami” yang ditulis oleh Niko Febrianur dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2015. Dalam penelitian ini, menjelaskan ada pengaruh positif antara mata kuliah Kewirausahaan terhadap preferensi mahasiswa jurusan Perbankan Syariah menjadi pengusaha Islami, serta mata kuliah Kewirausahaan ini berpengaruh kuat terhadap preferensi mahasiswa jurusan Perbankan Syariah menjadi pengusaha yang Islami.¹⁸
3. Skripsi dari Masdian mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari yang berjudul “Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Pada Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin”. Pada penelitian ini peneliti membahas tentang karakteristik wirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa IAIN Antasari apakah memiliki pengaruh terhadap keberhasilan dalam berwirausaha. Adapun karakteristik yang dijadikan variabel X adalah percaya diri, berorientasi tugas dan hasil,

¹⁷<http://eprints.undip.ac.id/36201/1/MAHESA.pdf> (29 April 2017) (laporan penelitian tidak diterbitkan)

¹⁸Niko Febrianur, “*Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Preferensi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Menjadi Pengusaha Islami*” (laporan penelitian tidak diterbitkan, UIN Antasari Banjarmasin, 2015)

pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi masa depan.¹⁹

Secara umum, tidak ada persamaan antara semua kajian pustaka di atas terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Singkatnya, peneliti lebih menekankan pada tambahan kesejahteraan mahasiswa dengan adanya kreativitas dan kewirausahaan yang dijalankan oleh mahasiswa.

I. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun menjadi lima bab yang diambil dari referensi-referensi, baik dari buku, skripsi, dan internet maupun data-data dari angket dengan mahasiswa terkait.

BAB I Pendahuluan, bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah dari penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah penelitian dan ditetapkan tujuan penelitian lalu disusun signifikansi penelitian, definisi operasional dirumuskan untuk membatasi istilah dalam judul penelitian yang bermakna luas atau umum. Kajian pustaka untuk menyajikan sebagian informasi adanya penelitian dari aspek lain yang mempunyai perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan.

BAB II Landasan Teori, dalam bab ini akan dijabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung

¹⁹Masdian, “*Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Pada Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin*”, (laporan penelitian tidak diterbitkan, UIN Antasari Banjarmasin, 2016)

serta relevan dari buku atau literatur mengenai kreativitas, kewirausahaan, dan kesejahteraan.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini akan membahas mengenai jenis, sifat, dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, bab ini berisi tentang hasil penelitian Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah. Selanjutnya membahas tentang analisis data dan hasil analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga dan pembuktian dari hipotesis serta jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah.

BAB V Penutup, dalam bab ini penulis memberikan simpulan terhadap hasil penelitian yang telah dibahas dan diuraikan sebelumnya dan juga memberikan beberapa saran yang perlu untuk disampaikan kepada beberapa pihak terkait.